ABSTRAK

Penelitian dalam skripsi ini dilatar belakangi oleh adanya dampak hukum dari perceraian dengan cara sumpah *li`an*, dimana dampak yang diakibatkan oleh sumpah *li`an* ini berbeda dengan dampak perceraian yang lainnya (talak), baik dari segi hukum Islam maupun dari segi hukum positif. Rumusan masalah dalam skripsi ini adalah 1.Bagaimana status anak terhadap mantan suami dari istri yang dicerai *li`an*? 2. Bagaimana pembuktian kasus perceraian karena *li'an* ? 3. Bagaimana dampak hukum sumpah *li`an* menurut hukum islam dan hukum positif? Dengan dibahasnya skripsi yang berjudul "DAMPAK HUKUM SUMPAH LI`AN (menurut hukum islam dan hukum positif di indonesia)" maka akan diperoleh kegunaan ,untuk kepentingan ilmiah dapat menambah perbendaharaan hukum islam maupun hukum positif yang pada akhirnya dapat dijadikan sebagai pegangan atau study banding dalam kajian-kajian selanjutnya. Dan untuk kepentingan ilmu terapan akan dapat dijadikan sebagai salah satu referensi dalam menentukan hukum sebuah permasalahan yang muncul berkaitan dengan topik yang dibahas. Dalam penulisan karya ilmiah ini penulis menggunakan jenis penelitian library research. Sehubungan karya ilmiah ini menggunakan library research , maka sebagai data diperoleh dari kitab klasik, buku, UU dan literartur lainya, dalam kajian pustaka ini sumber data dibagi menjadi dua: sumber primer dan sekunder. Sumber primer mencakup kitab-kitab fiqh (Al Um, Fiqh Sunah, Kifayatul Akhyar), UU No.1 tahun 1974 tentang perkawinan, UU No. 7 tahun 1989 sebagaimana diubah dengan UU No 3 th 2006 tentang Peradilan Agama, Kompilasi Hukum Islam. Dalam hal ini sumber sekunder berupa buku, artikel yang sesuai dengan topik kajian Metode Pengumpulan data yang penulis gunakan ialah metode dokumentasi. Dalam metode analisa data penulis menggunakan metode analisa data berupa analisa data induktif, deduktif, dan komparasi. Setelah penulis mengadakan penelitian dengan menggunakan beberapa metode diatas, maka dapat disimpulkan. Bahwa suami tidak lagi memiliki kewajiban apapun terhadap istrinya dimasa iddah karena cerai *li`an*. Status anak yang dilahirkan dari istri yang telah dicerai dengan *li`an*, maka anak tersebut hanya dinasabkan kepada ibunya. Anak yang dilahirkan dari istri yang telah dicerai dengan *li`an*, maka anak tersebut hanya berhak mendapatkan harta waris dari ibunya saja.dan dasar keharaman untuk menikah kembali selamanya adalah Kompilasi Hukum Islam pasal 125 dan pasal 162, dan juga hadits riwayat Bukhori Muslim.

Kata Kunci : *li`an*, status anak,akibat sumpah *li`an*, perceraian